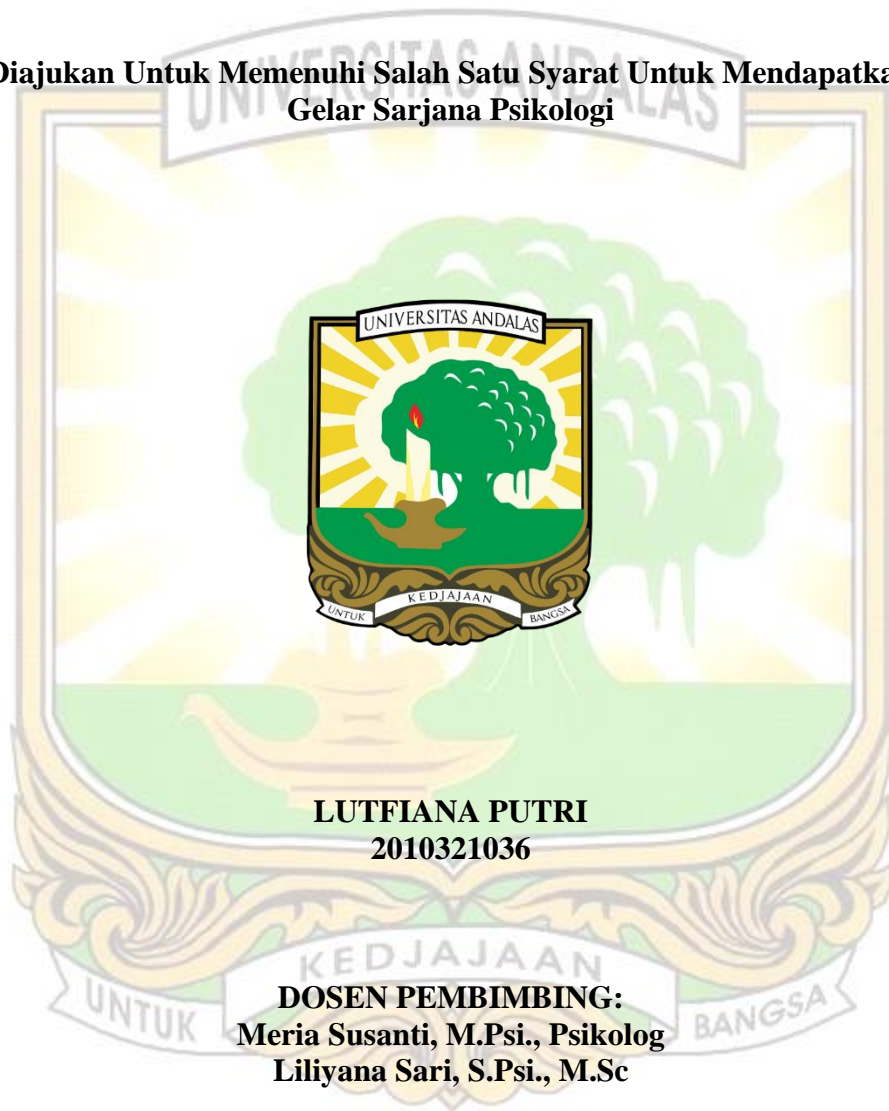


**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU
BULLYING SISWA SMP DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**LUTFIANA PUTRI
2010321036**

**DOSEN PEMBIMBING:
Meria Susanti, M.Psi., Psikolog
Liliyana Sari, S.Psi., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
BULLYING BEHAVIOR OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN
PADANG CITY**

Lutfiana Putri¹⁾, Meria Susanti²⁾, Liliyana Sari²⁾
Mafaza²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

Lutfianaa.putri@gmail.com

ABSTRACT

Bullying behavior is an aggressive act committed to hurt and harm other people, which can done physically, verbally, and relationally. Problems in controlling emotions are one of the causes of junior high school students committing bullying, which is also related to their emotional development in early adolescence. This research aims to determine the significance relationship between emotional intelligence and bullying behavior of junior high school students in Padang City. The type of research is correlational research with a quantitative methods. Sample in this study were 348 students on junior high school in Padang, were recruited through cluster sampling. The analysis methods used Spearman Rank's correlate. Emotional intelligence was measured using the Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT) measuring instrument, and bullying behavior was measured using a measuring instrument constructed by the researcher based on Olweus' bullying theory. The results of the study show that there is a significant negative relationship between emotional intelligence and bullying behavior of junior high school students in Padang City. These results are evidenced by the acquisition of a significance value (p) of $0.000 < 0.05$ and a correlation coefficient (r) of -0.272. It means that the higher the student's emotional intelligence, the lower the bullying behavior. Conversely, the lower the student's emotional intelligence, the higher the bullying behavior. Furthermore, based on the analysis, it is known that the emotional intelligence of female students is higher than that of male students.

Keywords: *bullying, emotional intelligence, junior high school students*

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU BULLYING SISWA SMP DI KOTA PADANG

Lutfiana Putri¹⁾, Meria Susanti²⁾, Liliyana Sari²⁾
Mafaza²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Lutfianaa.putri@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku *bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan untuk menyakiti dan merugikan orang lain, dapat dilakukan dengan menyakiti secara fisik, verbal, dan relasional. Masalah dalam pengendalian emosi menjadi salah satu penyebab siswa SMP melakukan tindakan *bullying*, hal ini juga berkaitan dengan perkembangan emosi mereka di masa remaja awal. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* siswa SMP di Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan analisis statistik berupa uji korelasi *Spearman Rank's*. Responden pada penelitian ini berjumlah 348 siswa SMP di Kota Padang, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling*. Kecerdasan emosional diukur menggunakan alat ukur *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT), dan perilaku *bullying* diukur menggunakan alat ukur yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti berdasarkan teori *bullying* Olweus. Hasil analisis data dengan perhitungan korelasi diperoleh nilai signifikansi .000 ($p < .05$) dan nilai korelasi -.272. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *bullying* siswa SMP di Kota Padang. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah perilaku *bullying* yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi perilaku *bullying* yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis, diketahui juga bahwa kecerdasan emosional siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Kata kunci: *bullying*, kecerdasan emosional, siswa SMP